

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Di zaman modern seperti sekarang ini, ditandai dengan pesatnya ilmu pengetahuan dan teknologi, persoalan manusia terasa lebih kompleks yang terus menimbulkan berbagai kepentingan yang berbenturan di antar manusia guna memperoleh kepentingan hidupnya. Hal ini menyebabkan manusia lupa akan hakekat hidup mereka, termasuk masalah hidup mereka yang terus berlangsung dalam waktu singkat yang akan berakhir dengan datangnya kematian.

Lupa akan datangnya masa kematian menyebabkan manusia lupa akan hal-hal yang harus mereka lakukan dalam kehidupan ini. Semakin sadar akan datangnya kematian membuat mereka menjadikan hidup ini lebih bermakna. Kematian bisa datang kapan saja dan pada siapa saja.¹⁾ Mereka yang mendatangi berada dan bersikap sama yakni tidak berdaya, tidak ada jalan kekuatan dan syafa'at. Mereka tidak akan mampu menghindari dari kematian yang datang dari Allah yang

1) Ali Hasan Abdul Hamid, Nasehat untuk yang akan mati, Jakarta Gema Insani Press, 1997, Hal 13

memiliki puncak kekuatan.

Untuk mempunyai kesadaran akan datangnya kematian memerlukan pemahaman tentang hakekat kematian. Al Qur'an sebagai wahyu Allah yang diyakini kebenarannya oleh umat islam, banyak yang memberikan penjelasan tentang hakekat kematian tersebut serta apa yang harus dipersiapkan oleh manusia dalam hidupnya di dunia ini hanya sebagai proses menghadapi kematian.

Betapapun majunya ilmu pengetahuan di abad modern ini manusia belum dan tidak akan dapat memecahkan rahasia kematian. Namun harus kita sadari bahwa persoalan mati dan hidup berada diluar kekuasaan manusia, namun pasti setiap manusia akan mati pada suatu saat nanti. Dan yang bisa dilakukan oleh pengetahuan adalah hanya menjauhkan hal yang menyebabkan kematian manusia.

Walaupun manusia berusaha sekuatnya untuk melupakan hakekat kematian, tetapi mati adalah suatu hal yang tidak dapat dihindari oleh setiap makhluk yang hidup. bagaimanapun keadaannya dan di manapun tempatnya. Manusia melalui nalar dan pengalamannya tidak mampu mengetahui hakekat kematian, karena kematian dinilai

sebagai salah satu ghaib nisbi yang paling besar. Walaupun pada hakekatnya kematian merupakan sesuatu yang tidak diketahui.²⁾

Kematian dalam agama mempunyai peranan yang sangat besar dalam memantapkan aqidah serta menumbuhkan semangat pengabdian. Tanpa kematian manusia tidak akan berfikir tentang apa sesudah mati atau tidak akan mempersiapkan diri menghadapinya. Karena itu agama menganjurkan manusia untuk berfikir tentang kematian.³⁾ Oleh karena itu, keimanan merupakan fondasi kuat bagi setiap manusia yang mengharapkan ketenangan dan kebahagiaan, baik di dunia maupun di akherat.

Kematian merupakan suatu permasalahan yang tidak dapat dihindari oleh manusia dan juga merupakan hal yang menakutkan, sehingga tidak jarang manusia takut akan mati. Hal ini disebabkan manusia lalai atau lupa akan datangnya kematian tersebut. Mereka lebih cenderung untuk memuruti hawa nafsunya dalam mencapai kenikmatan duniawi sepuas-puasnya yang kemudian mereka menjadikan dunia sebagai syurga sehingga mereka melupakan kehidupan akherat

2) Dr M Quraish Shihab, Wawasan Al-Qur'an, Bandung Mizan, 1996 Hal 69

3) Dr M Quraish Shihab, Ibid hal 71

yang akan datang.

Di samping itu Al-Qur'an juga memberikan informasi tentang kematian yang dapat mengantarkan manusia kepada suatu keabadian, sehingga tidak perlu khawatir dalam menghadapinya. Oleh karena itu banyak hal yang sangat menguntungkan dalam mengingat kematian. Tidak hanya mengingatkan manusia bahwa suatu saat iapun akan mengalaminya, namun hal itu justru menambah dan mempertebal keimanan.

Tertarik dengan persoalan kematian yang pasti dialami oleh setiap orang maka, penulis ingin menelaah lebih mendalam dengan membahasnya dalam rangkai penulisan skripsi ini dengan judul " KEMATIAN MENURUT AL-QUR'AN "

B. ALASAN MEMILIH JUDUL

1. Karena banyaknya bencana atau musibah yang melanda kepada umat manusia, yang diakibatkan dengan bencana-bencana tersebut dengan perbuatan. Tangan-tangan manusia yang tidak bertanggung jawab atas perbuatannya, sehingga dengan judul skripsi ini untuk mengingatkan khususnya bagi yang membaca agar hati-hati dalam menjalani kehidupan, karena pada suatu

saat nanti bencana/ musibah dengan kematian akan menimpah diri kita.

2. Karena kehidupan dunia itu sifatnya hanya sementara dan hanya sekedar tipu daya belaka yang mana mengakibatkan kebanyakan manusia terbawa arus kehidupan dunia yang penuh dengan kebohongan dan menjerumus pada kesengsaraan hidup, sehingga dengan adanya peristiwa kematian yang dialami banyak banyak manusia, merupakan suatu peristiwa yang amat penting yang dapat diambil hikmanya, terhadap manusia, dalam memberi kesempatan kepada generasi yang akan datang untuk mengadakan perubahan untuk mencapai kehidupan yang baik.
3. Bagaimana Al-Qur'an sebagai pedoman hidup umat islam menggambarkan tentang kematian yang dihadapi orang-orang yang beriman dengan ketenangan dan kebahagiaan yang abadi. Sementara bagi orang yang durhaka Al-qur'an menggambarkan tentang ancaman dan siksaan yang akan dihadapi pada saat datangnya kematian, hal ini diakibatkan oleh perbuatan buruk mereka di dunia.

C. RUMUSAN MASALAH

Untuk memberikan penjelasan terhadap permasalahan di atas maka perlu dirumuskan masalah yang akan dibahas :

1. Istilah apa yang digunakan Al-Qur'an tentang arti kematian.
2. Bagaimana anjuran dalam mengingat kematian manusia dalam Al-Qur'an.
3. Persiapan apa saja yang harus dilakukan dalam menghadapi kematian.

D. TUJUAN YANG INGIN DICAPAI

Dari rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai diadakan penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui arti kematian dalam Al-Qur'an.
2. Untuk mempersiapkan hal-hal yang dilakukan dalam menghadapi kematian.
3. Untuk mengingatkan manusia akan datangnya kematian.

E. SUMBER YANG DIGUNAKAN

Data dari penelitian ini menggunakan sumber primer yaitu kitab-kitab tafsir (terjemahan), buku-buku pokok yang berkaitan langsung dengan pokok masalah, dan sumber-sumber lain yang berhubungan dengan masalah di atas sebagai penunjang.

F. METODE PENELITIAN

Data-data yang dihimpun, kemudian dianalisa dengan menggunakan metode berikut :

1. Metode Maudhu'i

Suatu metode yang menggunakan pendekatan tematik dengan jalan menghimpun ayat-ayat Al-qur'an yang berkaitan dengan persoalan atau tema yang sudah ditentukan. Kemudian membahas kandungan ayat-ayat tersebut sehingga menjadi satu kesatuan yang utuh.⁴⁾

2. Tafsir Ijmali

Menjelaskan kandungan ayat dengan jelas, sehingga mudah bagi mereka untuk mengetahui kandungan Al-qur'an. Kadang kala pada

4) Dr M Quraish Shihab, Membedakan Al-Qur'an Mizan, Bandung 1996 Hal 87

ayat-ayat tertentu ia menunjukkan sebab turunnya ayat. peristiwa yang dapat menjelaskan arti ayat mengemukakan Hadits Rasulullah SAW⁵⁾

G. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Untuk memudahkan pembahasan, maka skripsi ini dibagi menjadi beberapa bab, masing-masing bab dibagi menjadi beberapa sub bab. Adapun tat urutan pembahasan sebagai berikut :

Bab Pertama : Pendahuluan yang meliputi : Latar belakang masalah, alasan memilih judul, penegasan masalah dan tujuan yang dicapai, sumber yang digunakan, metode penelitian dan sistematika pembahasan

Bab Kedua : Landasan Teori yang meliputi : Pengertian kematian, Metode penafsiran Al-Qur'an, Pendekatan tafsir Tematik, Bentuk kajian tafsir Tematik, Keistimewaan tafsir tematik,

Bab Ketiga : Kematian dalam al-Qur'an meliputi : Teks ayat dan terjemah, Asbab An Nuzul, Tafsir Ayat,

Bab keempat : Analisa dan Kesimpulan

5) Dr Ali Hasan Al 'Ardi, Sejarah dan Metode Tafsir, Rajawali Pers Jakarta 1992, hal 73